



KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
TAHUN 2016



PERIODE
APRIL
2016



TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN



KATA PENGANTAR

Laporan **Telaahan Isu Pertanian** disusun sebagai upaya untuk monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan April 2016, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari surat kabar nasional yang telah dimonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian selama kurun waktu 1- 30 April 2016. Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, ditemukan isu yang paling mengemuka adalah **kelapa sawit**.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) meminta agar pemerintah meninjau kembali penetapan moratorium pembukaan lahan baru tanaman kelapa sawit. Selain itu, GAPKI juga meminta agar pemerintah melibatkan pelaku usaha untuk berdiskusi mengenai moratorium tersebut.

Jakarta, April 2016

Biro Humas dan Informasi Publik



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
1. PENDAHULUAN	3
1.1. LATAR BELAKANG	3
1.2. TUJUAN	3
1.3. METODE TELAAHAN	3
2. TELAAHAN TREN ISU HARIAN	5
2.1. SENIN, 4 APRIL 2016	5
2.2. SELASA, 5 APRIL 2016	6
2.3. RABU, 6 APRIL 2016	8
2.4. KAMIS, 7 APRIL 2016	9
2.5. JUMAT, 8 APRIL 2016	11
2.6. SENIN, 11 APRIL 2016	12
2.7. SELASA, 12 APRIL 2016	14
2.8. RABU, 13 APRIL 2016	15
2.9. KAMIS, 14 APRIL 2016	17
2.10. JUMAT, 15 APRIL 2016	19
2.11. SENIN, 18 APRIL 2016	20
2.12. SELASA, 19 APRIL 2016	23
2.13. RABU, 20 APRIL 2016	24
2.14. KAMIS, 21 APRIL 2016	26
2.15. JUMAT, 22 APRIL 2016	27
2.16. SENIN, 25 APRIL 2016	29
2.17. SELASA, 26 APRIL 2016	31
2.18. RABU, 27 APRIL 2016	33
2.19. KAMIS, 28 APRIL 2016	35
2.20. JUMAT, 29 APRIL 2016	37
3. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU	39
3.1. TOP ISU PERTANIAN	39
3.2. SIMPULAN	40



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen isu perlu dilakukan dalam kegiatan humas di lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, Humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi "public knowledge", dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan upaya antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai *opportunity* atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

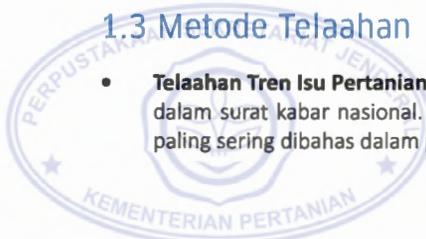
Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Humas dan Informasi Publik khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2 Tujuan

- Monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- Menelusuri tokoh-tokoh yang mengeluarkan pernyataan seputar isu terkait, baik dari intern (jajaran pimpinan Kementerian Pertanian) ataupun ekstern (institusi pemerintah lainnya dan pemangku kepentingan).
- Mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

1.3 Metode Telaahan

- **Telaahan Tren Isu Pertanian** dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang dibahas dalam surat kabar nasional. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.



- Objek Telaahan Tren Isu Pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam surat kabar nasional maupun daerah yang telah termonitor melalui kegiatan **Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**.

Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren isu Pertanian sebagai berikut.

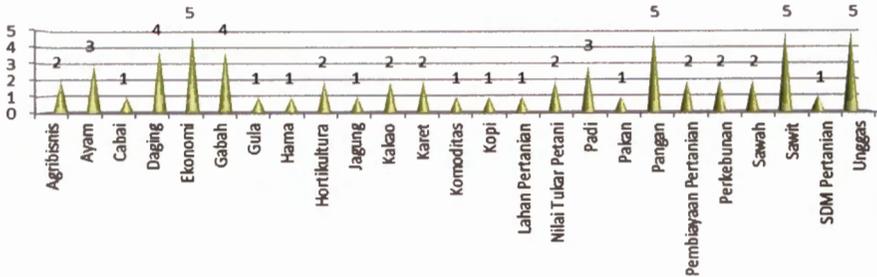
- Telaahan Tren Isu Harian
 - » rekapitulasi dan identifikasi pemberitaan pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan "**Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**" melalui proses *coding* dengan menggunakan aplikasi *microsoft access*.
 - » Menelaah isu-isu pertanian yang mengemuka.
 - » Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung unsur 5W dan 1H (what, who, where, when, why, dan how) selanjutnya dirumuskan.
 - » Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian); **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat pie chart "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan"
- Telaahan Tren Isu Bulanan
 - » Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan isu-isu yang paling mengemuka
 - » Menyusun simpulan telaahan tren isu



2. TELAAHAN TREN ISU HARIAN

2.1. SENIN, 4 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 4 April 2016¹, isu **unggas** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah antisipasi flu burung.



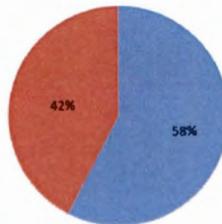
Intisari Pemberitaan

Disnak Kab. Lumajang kekurangan vaksin *avian influenza* (AI) untuk mengantisipasi serangan virus flu burung. Pada pekan lalu, sekitar 9.000 unggas jenis itik mati diserang virus ini. Kabid Kesehatan Hewan Ternak Disnak Kab. Lumajang, Samsudin, mengatakan pihaknya sedang mengajukan bantuan vaksin AI kepada Direktorat Kesehatan Hewan Kementan. **(Koran Tempo, 4 April 2016)**

Kadis Kesehatan Kab. Bekasi Moharmansyah Boestari menyatakan belum ada warga yang terjangkit H5N1 atau flu burung di wilayahnya. Kasus flu burung ditemukan positif hanya menjangkit unggas. Dinas Kesehatan telah melakukan pemeriksaan terhadap pemilik ternak dan semuanya dinyatakan negative. Mengantisipasi penularan pada manusia, Moharmansyah mengimbau warga untuk menjaga pola interaksi dengan unggas. **(Republika, 4 April 2016)**

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 59 berita pertanian, yaitu 25 berita (42%) bertendensi positif, 34 berita (42%) yang bertendensi netral, dan tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik netral yang mengemuka adalah antisipasi flu burung.



1 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



Narasumber



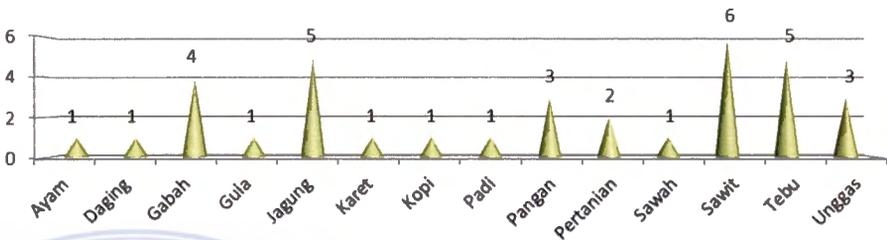
Dalam topik flu burung, Disnak Kab. Lumajang kekurangan vaksin *avian influenza* (AI) untuk mengantisipasi serangan virus flu burung. Kabid Kesehatan Hewan Ternak Disnak Kab. Lumajang, Samsudin, mengatakan pihaknya sedang mengajukan bantuan vaksin AI kepada Direktorat Kesehatan Hewan Kementan. Sementara itu, Kadis Kesehatan Kab. Bekasi Moharmansyah Boestari menyatakan belum ada warga yang terjangkit H5N1 atau flu burung di wilayahnya. Kasus flu burung ditemukan positif hanya menjangkit unggas.

Simpulan Pemberitaan

Isu **unggas** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah antisipasi flu burung dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah netral sebanyak 34 berita (42%).

2.2. SELASA, 5 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 5 April 2016², Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah kerjasama RI- Jerman.



² Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



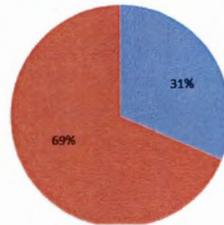
Intisari Pemberitaan

Pemerintah Jerman berniat menambah pasokan minyak kelapa sawit mentah dari Indonesia dengan persyaratan dapat memenuhi standar energi terbarukan yang diterapkan di negara dengan penduduk terbesar di Eropa tersebut. Untuk itu, Pemerintah Indonesia dan Pemerintah Republik Federal Jerman bersepakat untuk melakukan harmonisasi standar CPO yang mengedepankan keberlanjutan. **(Bisnis Indonesia, 5 April 2016)**

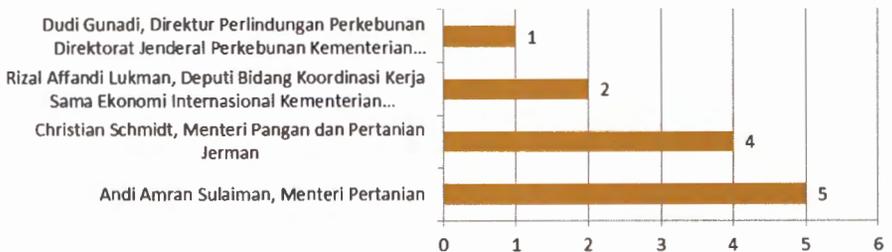
Kementan terus berupaya menangkal kampanye negatif pasar Eropa terhadap produk sawit Indonesia. Salah satunya dengan terus memperbaiki kualitas produksi sambil menjalin kerjasama luar negeri. Terbaru, Kementan pun membuka dialog dengan Kementerian Pangan dan Pertanian Jerman membahas sawit. Mentan Amran Sulaiman menawarkan investasi pada bidang pertanian di Indonesia, khususnya untuk komoditas gula, jagung dan sapi. **(Republika, 5 April 2016)**

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 35 berita pertanian, yaitu 24 berita (69%) bertendensi positif, 11 berita (31%) yang bertendensi netral, dan tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah kerjasama RI- Jerman.



Narasumber



Dalam topik kerjasama RI-Jerman, Kementan terus berupaya menangkal kampanye negatif pasar Eropa terhadap produk sawit Indonesia. Salah satunya dengan terus memperbaiki kualitas produksi sambil menjalin kerjasama luar negeri. Terbaru, Kementan pun membuka dialog dengan Kementerian Pangan dan Pertanian Jerman membahas sawit.

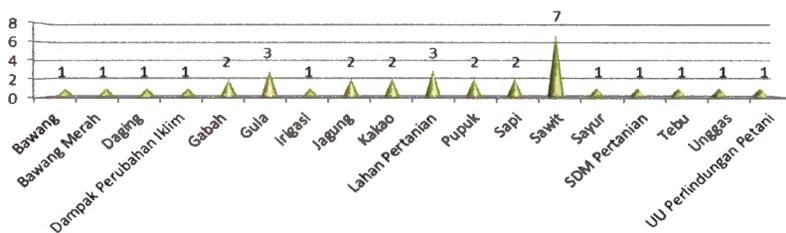


Simpulan Pemberitaan

Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah kerjasama RI-Jerman dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 24 berita (69%).

2.3. RABU, 6 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 6 April 2016³, Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka adalah peremajaan kebun sawit.



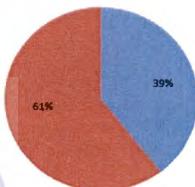
Intisari Pemberitaan

BPDP Sawit memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kesepakatan kerjasama petani, perbankan, dan perusahaan sawit. Kerja sama itu diperlukan karena produktivitas perkebunan rakyat hanya 2-3 ton CPO per hektare per tahun, sedangkan perusahaan swasta bisa menghasilkan tiga kali lipat. "Teknologi yang akan digunakan ialah teknologi *genome mapping*, yakni perincian genomik berdasarkan peta gen tanaman sawit untuk mengurangi bibit gagal atau bibit jelek dalam peremajaan," ujar Direktur BPDP Sawit Bayu Krisnamurthi, di Kantor Kementan. **(Media Indonesia, 6 April 2016)**

BPDP Sawit mulai menggelontorkan dana peremajaan perkebunan sawit. Penggelontoran dana dibarengi dengan memfasilitasi pelaksanaan kerjasama koperasi petani, perbankan dan perusahaan sawit dalam bentuk nota kesepahaman. Kebun yang diremajakan seluas 270 hektare milik gabungan 135 kepala keluarga petani. **(Republika, 6 April 2016)**

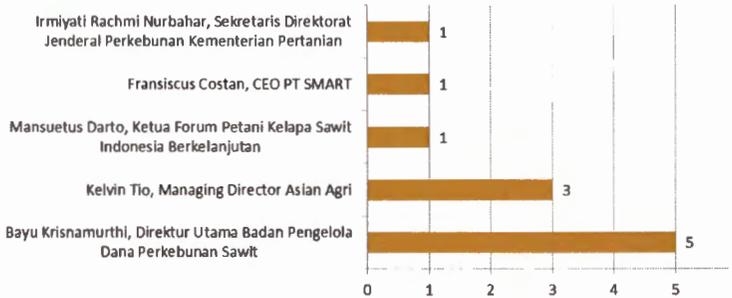
Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 33 berita pertanian, yaitu 20 berita (61%) bertendensi positif, 13 berita (39%) yang bertendensi netral, dan tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah peremajaan kebun sawit.



³ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Narasumber



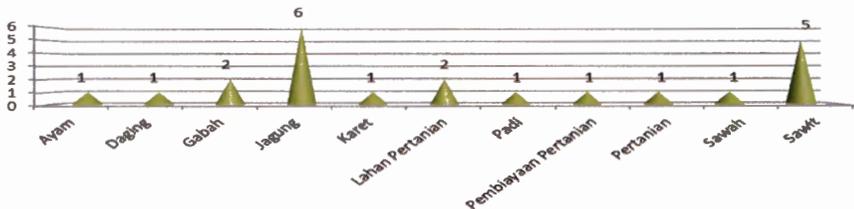
Dalam topik peremajaan kebun sawit, BPDP Sawit memfasilitasi dan mendukung pelaksanaan kesepakatan kerjasama petani, perbankan, dan perusahaan sawit. Kerja sama itu diperlukan karena produktivitas perkebunan rakyat hanya 2-3 ton CPO per hektare per tahun, sedangkan perusahaan swasta bisa menghasilkan tiga kali lipat. Kebun yang diremajakan seluas 270 hektare milik gabungan 135 kepala keluarga petani.

Simpulan Pemberitaan

Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka adalah peremajaan kebun sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 20 berita (61%).

2.4. KAMIS, 7 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 7 April 2016⁴, isu **jagung** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah produksi jagung.



4 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



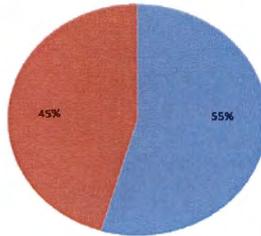
Intisari Pemberitaan

Mentan Amran Sulaiman memantau langsung produksi dan harga jagung yang cenderung rendah pada kunjungan kerjanya di Sulsel. Amran meminta kepada seluruh perusahaan pakan ternak agar segera menyerap jagung ke tingkat petani. Amran mengambil langkah langsung di lapangan bersama Bulog dengan harga Rp2.700 sebagai pengaman dan pemberian kepastian kepada petani agar petani dapat termotivasi untuk tanam kembali. **(Suara Pembaruan, 7 April 2016)**

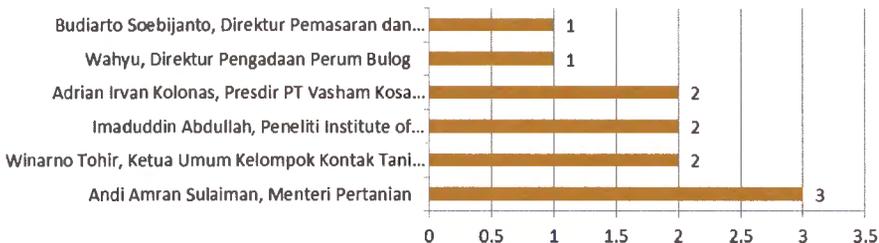
Mentan Amran Sulaiman menginstruksikan agar Perum Bulog menyerap jagung lokal dengan harga yang menguntungkan bagi petani. Di Bone misalnya, Perum Bulog harus menyerap jagung petani minimal Rp2.700 per kg. Hal ini diharapkan menjadi solusi atas turunnya harga jagung petani di Bone yang hanya Rp2.000 per kg saat panen raya. **(Investor Daily, 7 April 2016)**

Tendensi Pemberitaan

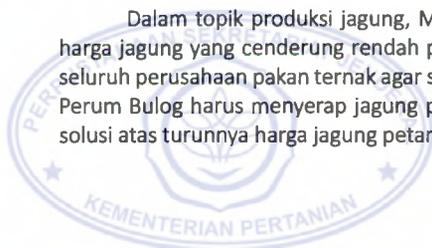
Berdasarkan 22 berita pertanian, yaitu 10 berita (45%) bertendensi positif, 12 berita (55%) yang bertendensi netral, dan tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah produksi jagung.



Narasumber



Dalam topik produksi jagung, Mentan Amran Sulaiman memantau langsung produksi dan harga jagung yang cenderung rendah pada kunjungan kerjanya di Sulsel. Amran meminta kepada seluruh perusahaan pakan ternak agar segera menyerap jagung ke tingkat petani. Di Bone misalnya, Perum Bulog harus menyerap jagung petani minimal Rp2.700 per kg. Hal ini diharapkan menjadi solusi atas turunnya harga jagung petani di Bone yang hanya Rp2.000 per kg saat panen raya.

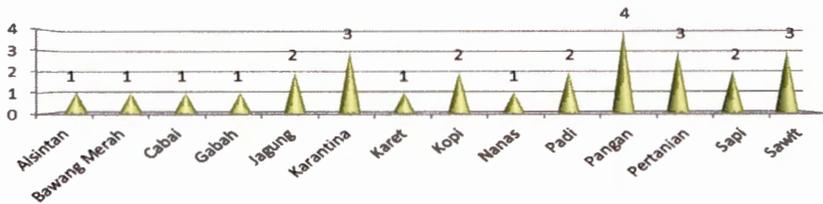


Simpulan Pemberitaan

Isu **jagung** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah produksi jagung dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah netral sebanyak 12 berita (55%).

2.5. JUMAT, 8 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 8 April 2016⁵, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga pangan.



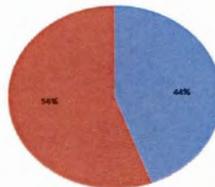
Intisari Pemberitaan

Kementan memastikan stok bahan pangan pokok aman sampai untuk keperluan bulan Puasa. "Tenang saja sampai dengan bulan puasa bahan pokok aman, telur dan ayam juga akan mencukupi. Hanya daging yang belum memadai," kata Kepala Badan Ketahanan Pangan Pangan Kementan Gardjita Budi di Jakarta. Dia menuturkan, pihaknya menyiapkan stok untuk menjaga agar harga tidak fluktuatif. **(Rakyat Merdeka, 8 April 2016)**

Toko Tani Indonesia (TTI) adalah toko pertanian yang dirancang dan didirikan dengan tujuan sebagai solusi permanen dalam mengantisipasi gejolak harga pangan. Melalui TTI itulah, bazar-bazar murah yang menjual produk pangan. Bazar murah masih menjadi jurus terdepan pemerintah dalam mengendalikan harga pangan di tingkat konsumen. **(Media Indonesia, 8 April 2016)**

Tendensi Pemberitaan

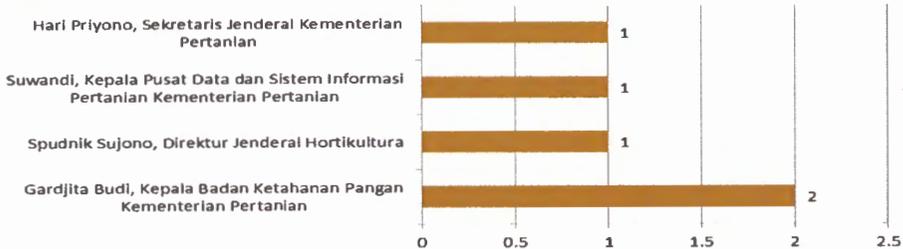
Berdasarkan 27 berita pertanian, yaitu 15 berita (56%) bertendensi positif, 12 berita (44%) yang bertendensi netral, dan tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah tata niaga pangan.



5 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



Narasumber



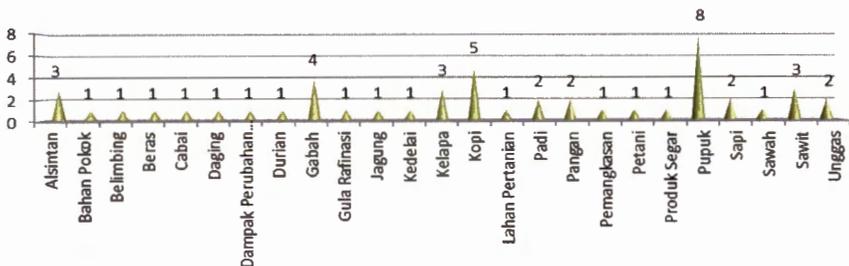
Dalam topik tata niaga pangan, Kementan memastikan stok bahan pangan pokok aman sampai untuk keperluan bulan Puasa. Melalui Toko Tani Indonesia (TTI), bazar-bazar murah yang menjual produk pangan. Bazar murah masih menjadi jurus terdepan pemerintah dalam mengendalikan harga pangan di tingkat konsumen.

Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah netral sebanyak 15 berita (56%).

2.6. SENIN, 11 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 11 April 216⁶, Isu **pupuk** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah pupuk ilegal.



Intisari Pemberitaan

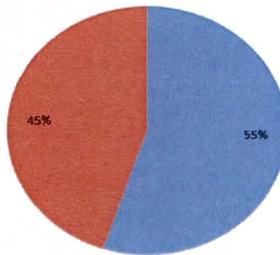
Polres Pelabuhan Tanjung Priok meringkus empat orang tersangka pembuat pupuk palsu. Pupuk-pupuk itu diproduksi di beberapa pabrik yang terdapat di Sukabumi, Jabar, untuk kemudian didistribusikan ke sejumlah daerah di Indonesia. Kapolres Tanjung Priok Hengki Haryadi menjelaskan, penangkapan itu bermula dari laporan masyarakat atas aktivitas pendistribusian pupuk ilegal melalui Pelabuhan Tanjung Priok. **(Media Indonesia, 11 April 2016)**

6 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

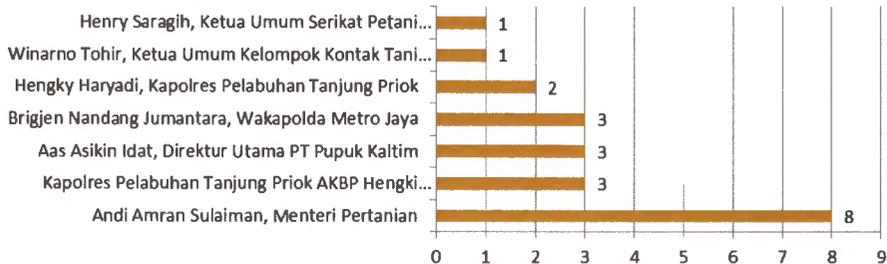
Pemerintah diharapkan tidak berhenti melakukan penegakan hukum setelah berhasil membongkar satu jaringan pembuat dan distributor pupuk ilegal. Karena, pupuk palsu dengan berbagai jenis ternyata marak di berbagai daerah. "Peredaran pupuk palsu harus diberantas sampai bersih. Pupuk palsu memang tidak sampai mematikan tanaman, tetapi bikin kualitas tanaman jelek," kata Ketua KTNA, Winarno Tohir. (*Rakyat Merdeka, 11 April 2016*)

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 49 berita pertanian, yaitu 22 berita (45%) bertendensi positif, 27 berita (55%) yang bertendensi netral, dan tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah pupuk ilegal.



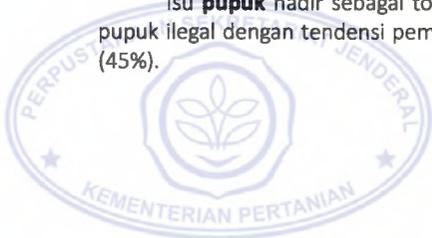
Narasumber



Dalam topik pupuk ilegal, Polres Pelabuhan Tanjung Priok meringkus empat orang tersangka pembuat pupuk palsu. Pemerintah diharapkan tidak berhenti melakukan penegakan hukum setelah berhasil membongkar satu jaringan pembuat dan distributor pupuk ilegal. Karena, pupuk palsu dengan berbagai jenis ternyata marak di berbagai daerah.

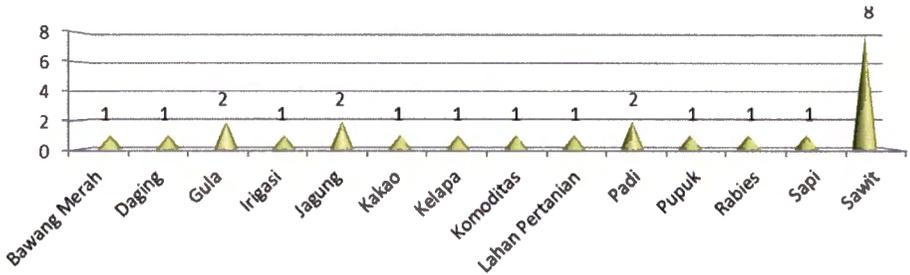
Simpulan Pemberitaan

Isu **pupuk** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah pupuk ilegal dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah netral sebanyak 22 berita (45%).



2.7. SELASA, 12 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 12 April 2016⁷, Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah pembubaran IPOP.



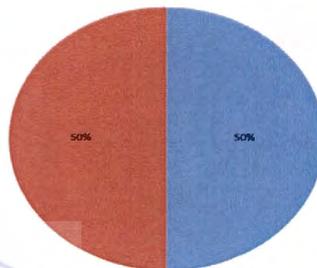
Intisari Pemberitaan

Kesepakatan pelaku usaha industri kelapa sawit dalam IPOP dibuat untuk merespons standar atau tuntutan global dalam industri kelapa sawit yang berkelanjutan. Kesepakatan itu tidak dimaksudkan untuk menghambat bisnis pelaku usaha sektor perkebunan kelapa sawit. Pelaku usaha yang menandatangani kesepakatan tersebut juga tak dominan menguasai pangsa pasar saat ini. (**Kompas, 12 April 2016**)

Kementan akan menjadikan keputusan KPPU sebagai landasan hukum untuk membubarkan Indonesian Palm Oil Pledge (IPOP) di Indonesia. Pasalnya, IPOP merugikan petani sawit. "Jika KPPU menyatakan IPOP berpotensi kartel, itu akan menjadi dasar kuat untuk menerbitkan pelarangan," kata Dirjen Perkebunan Kementan, Gamal Nasir. (**Rakyat Merdeka, 12 April 2016**)

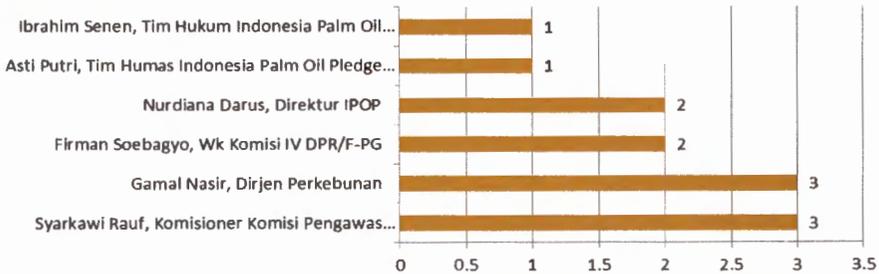
Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 24 berita pertanian, yaitu 12 berita (50%) bertendensi positif, 12 berita (50%) yang bertendensi netral, dan tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah pembubaran IPOP.



⁷ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Narasumber



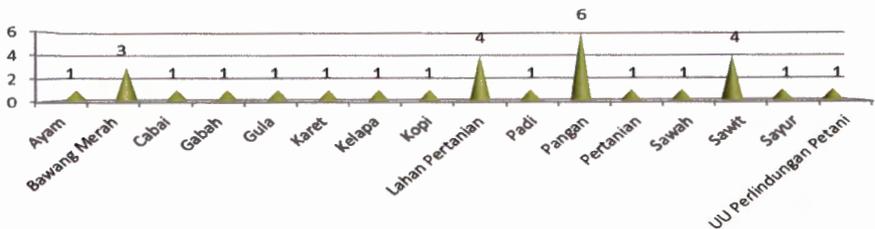
Dalam topik pembubaran IPOPOP, meskipun kesepakatan pelaku usaha industri kelapa sawit dalam IPOPOP tidak dimaksudkan untuk menghambat bisnis pelaku usaha sektor perkebunan kelapa sawit. Namun, Kementan akan menjadikan keputusan KPPU sebagai landasan hukum untuk membubarkan Indonesian Palm Oil Pledge (IPOP) di Indonesia. Pasalnya, IPOPOP merugikan petani sawit. "Jika KPPU menyatakan IPOPOP berpotensi kartel, itu akan menjadi dasar kuat untuk menerbitkan pelarangan," kata Dirjen Perkebunan Kementan, Gamal Nasir

Simpulan Pemberitaan

Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah pembubaran IPOPOP dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari setara antara netral dan positif sebanyak 12 berita (50%).

2.8. RABU, 13 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 13 April 2016⁸, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah teknologi digital pertanian.



⁸ 8 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



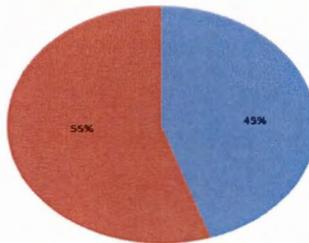
Intisari Pemberitaan

Adopsi teknologi digital di sektor pertanian diyakini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Sebagaimana diketahui, pemerintah telah meluncurkan lima aplikasi digital pertanian sebagai bagian dari Program Sinergi Aksi untuk Ekonomi Rakyat. Kendati aplikasi digital semakin mewarnai kehidupan, Dosen Universitas Surya Onno W. Purbo mengingatkan kembali bahwa teknologi informasi memang dapat menjadi solusi untuk menjawab permasalahan di tengah masyarakat, termasuk di sektor pertanian. Namun, dia menilai aplikasi dapat terutilisasi maksimal manakala sesuai dengan kebutuhan pengguna. **(Bisnis Indonesia, 13 April 2016)**

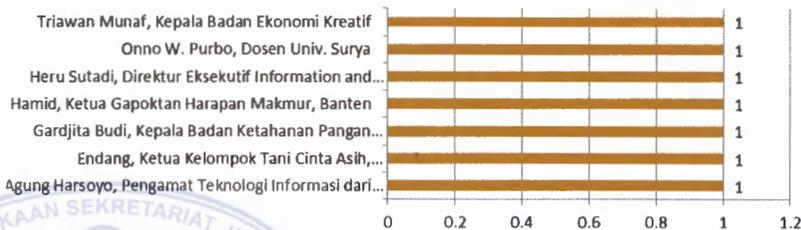
Kepala Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Triawan Munaf menegaskan pentingnya pendampingan yang masif dan terintegrasi untuk mendorong petani agar akrab dengan teknologi digital. Sebab, kalangan petani masih didominasi kalangan tua yang belum melek teknologi. Menurut Triawan, pendampingan tersebut bukan hanya dari kalangan pemerintah, melainkan juga dari para pelaku usaha kreatif muda dengan konsep-konsep baru berbasis teknologi. **(Republika, 13 April 2016)**

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 29 berita pertanian, yaitu 16 berita (55%) bertendensi positif, 13 berita (45%) yang bertendensi netral, dan tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah teknologi digital pertanian.



Narasumber



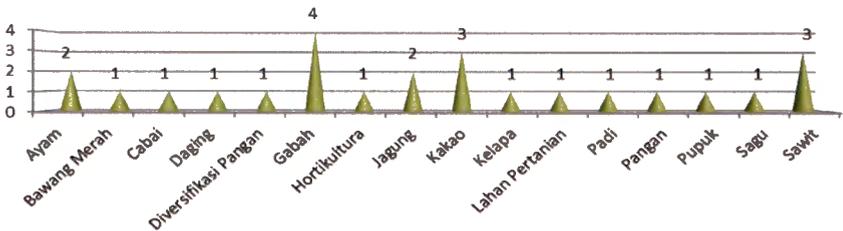
Dalam topik teknologi digital pertanian, Adopsi teknologi digital di sektor pertanian diyakini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Sebagaimana diketahui, pemerintah telah meluncurkan lima aplikasi digital pertanian sebagai bagian dari Program Sinergi Aksi untuk Ekonomi Rakyat. Kepala Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) Triawan Munaf menegaskan pentingnya pendampingan yang masif dan terintegrasi untuk mendorong petani agar akrab dengan teknologi digital.

Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah teknologi digital pertanian dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah netral sebanyak 16 berita (55%).

2.9. KAMIS, 14 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 14 April 2016⁹, Isu **gabah** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah penyerapan gabah.



Intisari Pemberitaan

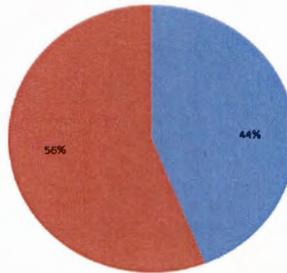
Derita petani adalah ketika harga gabah jatuh dibawah HPP. Oleh karena itu, ikhtiar untuk menyelamatkan harga gabah yang jatuh salah satunya dilakukan dengan program serap gabah. Ketua Upsus Tim Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Prov. Jatim yang juga Dirjen PSP Kementan, Sumardjo Gatot Irianto mengatakan pemerintah telah mencanangkan program Sergap (serap gabah petani). Gatot menyatakan untuk penyerapan gabah petani, Bulog akan dibantu penyuluh dan berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten dan Komando Distrik Militer TNI-AD setempat. **(Media Indonesia, 14 April 2016)**

Derita petani adalah ketika harga gabah jatuh dibawah HPP. Oleh karena itu, ikhtiar untuk menyelamatkan harga gabah yang jatuh salah satunya dilakukan dengan program serap gabah. Ketua Upsus Tim Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Prov. Jatim yang juga Dirjen PSP Kementan, Sumardjo Gatot Irianto mengatakan pemerintah telah mencanangkan program Sergap (serap gabah petani). Gatot menyatakan untuk penyerapan gabah petani, Bulog akan dibantu penyuluh dan berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten dan Komando Distrik Militer TNI-AD setempat. **(Koran Tempo, 14 April 2016)**

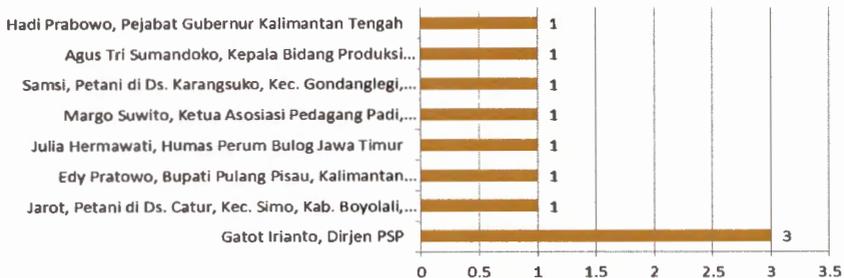
9 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 25 berita pertanian, yaitu 14 berita (56%) bertendensi positif, 11 berita (44%) yang bertendensi netral, dan tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah penyerapan gabah.



Narasumber



Dalam topik penyerapan gabah, Ketua Upsus Tim Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai Prov. Jatim yang juga Dirjen PSP Kementan, Sumardjo Gatot Irianto mengatakan pemerintah telah mencanangkan program Sergap (serap gabah petani). Gatot menyatakan untuk penyerapan gabah petani, Bulog akan dibantu penyuluh dan berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Kabupaten dan Komando Distrik Militer TNI-AD setempat.

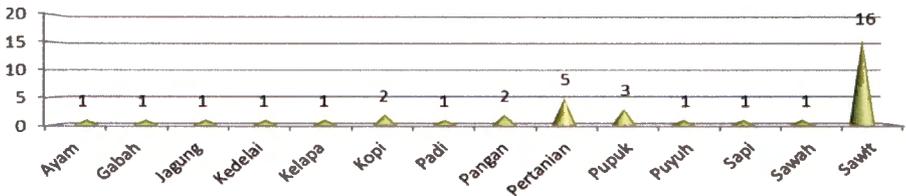
Simpulan Pemberitaan

Isu **gabah** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah penyerapan gabah dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah netral sebanyak 14 berita (56%).



2.10. JUMAT, 15 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 15 April 2016¹⁰, isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 16 berita. Topik yang mengemuka adalah moratorium sawit.



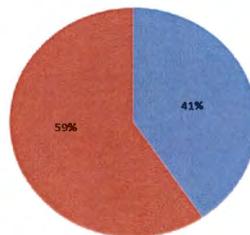
Intisari Pemberitaan

Setelah moratorium lahan gambut, pemerintah menyiapkan moratorium pembukaan lahan baru perkebunan kelapa sawit dan izin pembukaan area pertambangan. Payung hukum mengenai moratorium tersebut kini sedang disusun dan segera diterapkan. Presiden Joko Widodo menilai, langkah tersebut merupakan jawaban Indonesia pada dunia untuk menjaga kelestarian lingkungan. Menurut Presiden, pemerintah harus berani mengambil keputusan itu. **(Kompas, 15 April 2016)**

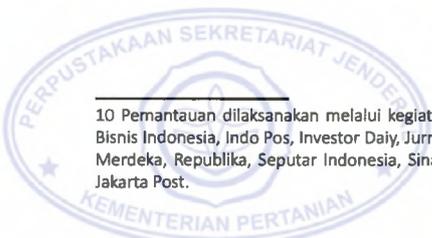
Pemerintah akan mengambil langkah moratorium atau pemberhentian sementara untuk lahan sawit dan tambang. Upaya terbaru itu diniatkan untuk mengurangi deforestasi dan degradasi hutan. Hal itu diungkapkan Kepala Negara Republik Indonesia Joko Widodo saat Pencanangan Gerakan Nasional Penyelamatan Tumbuhan dan Satwa Liar dalam Rangka Hari Hutan Internasional, di Pulau Karya, Kepulauan Seribu, Jakarta, kemarin. Menurut Jokowi, lahan kelapa sawit yang telah ada saat ini dinilai sudah cukup dan dapat ditingkatkan lagi kapasitas produksinya dengan memaksimalkan potensi yang ada. **(Media Indonesia, 15 April 2016)**

Tendensi Pemberitaan

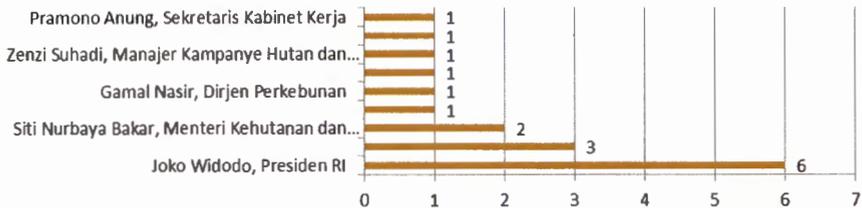
Berdasarkan 25 berita pertanian, yaitu 22 berita (59%) bertendensi positif, 15 berita (41%) yang bertendensi netral, dan tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah moratorium sawit.



10 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daij, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



Narasumber



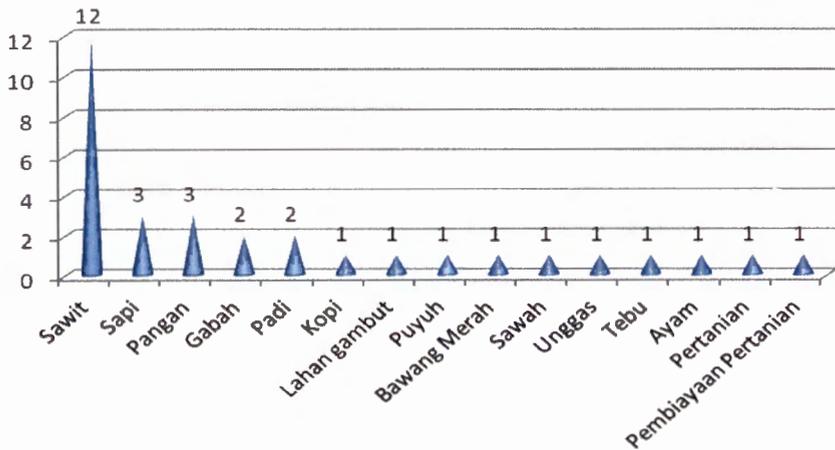
Dalam topik moratorium sawit, Pemerintah akan mengambil langkah moratorium atau pemberhentian sementara untuk lahan sawit dan tambang. Upaya terbaru itu diniatkan untuk mengurangi deforestasi dan degradasi hutan.

Simpulan Pemberitaan

Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 16 berita. Topik yang mengemuka adalah moratorium sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 22 berita (59%).

2.11. SENIN, 18 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 18 April 2016¹¹, Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah moratorium kelapa sawit.



¹¹ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

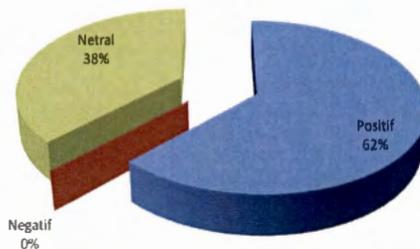
Intisari Pemberitaan

Rencana pemerintah menyiapkan moratorium lahan sawit dan tambang mendapat respons positif dari kalangan pegiat dan pecinta lingkungan. Mereka berpendapat rencana ini menjadi kemajuan perbaikan tata kelola hutan dan sumber daya alam Indonesia. **(Media Indonesia, 18 April 2016)**

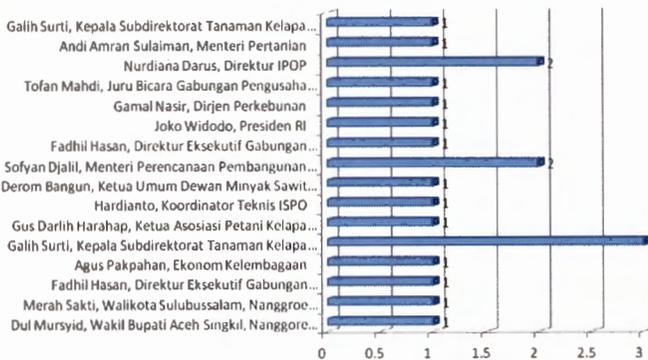
Pemerintah berniat memberlakukan penghentian sementara penerbitan izin baru pembukaan lahan kelapa sawit dan tambang. Lamanya moratorium masih perlu dikaji karena banyak masyarakat yang menggantungkan usahanya pada kelapa sawit. **(Koran Tempo, 18 April 2016)**

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 32 berita pertanian, yaitu 20 berita (62%) yang bertendensi positif, dan 12 berita (38%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik yang mengemuka adalah moratorium kelapa sawit.



Narasumber



Dalam topik moratorium kelapa sawit, Kepala Subdirektorat Tanaman Kelapa Sawit Direktorat Tanaman Tahunan dan Penyegar Ditjen Perkebunan Galih Surti mengatakan, aturan permentan sebagai pedoman penetapan alokasi ruang budidaya kelapa sawit kini sedang dalam koordinasi lintas kementerian.

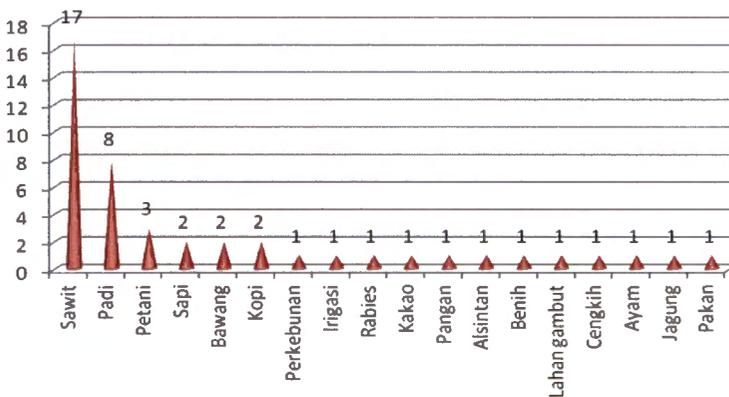


Simpulan Pemberitaan

Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah moratorium kelapa sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 20 berita (62%).

2.12. SELASA, 19 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 19 April 2016¹², Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 17 berita. Topik yang mengemuka adalah hilirisasi kelapa sawit.



Intisari Pemberitaan

Sepanjang Januari-Maret 2016, ekspor total minyak kelapa sawit dan turunannya mencapai 7,42 juta ton. Dari angka ini, sekitar 87,2% merupakan produk olahan minyak sawit dan sisanya berupa bahan mentah. Ini menunjukkan hilirisasi sawit berjalan. (*Investor Daily, 19 April 2016*)

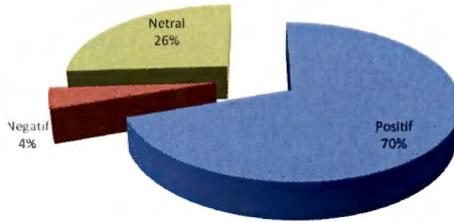
Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) Kelapa Sawit optimistis pungutan yang dibebankan pada perusahaan sawit akan mendukung hilirisasi di Indonesia. Dari hasil retribusi kuartal I/2016, dana sawit yang terkumpul mencapai Rp 2,86 triliun atau 30,07% dari target tahun ini Rp 9,5 triliun. (*Seputar Indonesia, 19 April 2016*)

Tendensi Pemberitaan

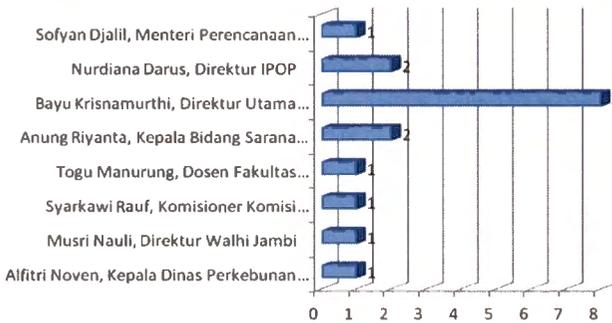
Berdasarkan 46 berita pertanian, yaitu 32 berita (70%) yang bertendensi positif, dan 12 berita (26%) bertendensi netral. Sedangkan, 2 berita (4%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah hilirisasi kelapa sawit.

¹² Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.





Narasumber



Dalam topik hilirisasi kelapa sawit, Kepala Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) Kelapa Sawit mengataka bahwa BPDP Kelapa Sawit mendukung rencana pemerintah yang akan menerapkan moratorium pembukaan kebun sawit. Namun, keputusan tersebut hendanya diikuti kebijakan teknis agar tidak terjadi kebingungan di lapangan.

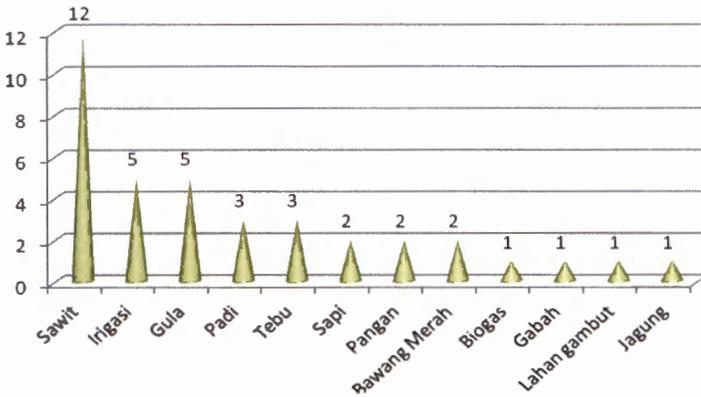
Simpulan Pemberitaan

Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 17 berita. Topik yang mengemuka adalah hilirisasi kelapa sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 32 berita (70%).



2.13. RABU, 20 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 20 April 2016¹³, Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah moratorium kelapa sawit.



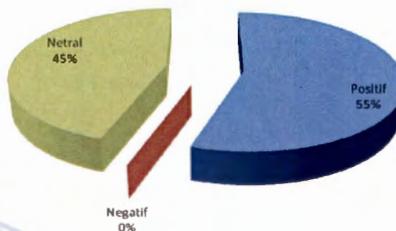
Intisari Pemberitaan

Minyak sawit mentah atau CPO terus terkena tiupan angin segar dari data ekonomi global. Prospek CPO tahun ini semakin positif di tengah ancaman penurunan produksi. Salah satu yang menyebabkan penurunan produksi CPO adalah kebijakan pemerintah yang melakukan moratorium. **(Kontan, 20 April 2016)**

Akibat kebijakan moratorium pengembangan perkebunan kelapa sawit, PT Riset Perkebunan Nusantara (RPN) meramalkan target produksi *palm kernel oil* (PKO) versi Gapki sebanyak 43,4 juta ton pada tahun 2024 tidak akan tercapai. Alasannya, produktivitas perkebunan kelapa sawit di Indonesia masih sangat rendah, rata-rata hanya 3,6 ton per ha per tahun. **(Kontan, 19 April 2016)**

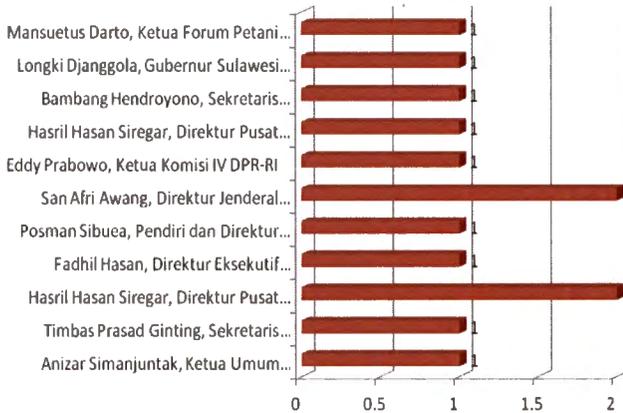
Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 38 berita pertanian, yaitu 21 berita (55%) yang bertendensi positif, dan 17 berita (45%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah pembangunan pabrik gula.



¹³ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Narasumber



Dalam topik moratorium kelapa sawit, Direktur Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) RPN Hasril Hasan Siregar, mengatakan, tanpa perluasan areal dan hanya mengandalkan produktivitas saat ini, maka target produksi akan terkendala.

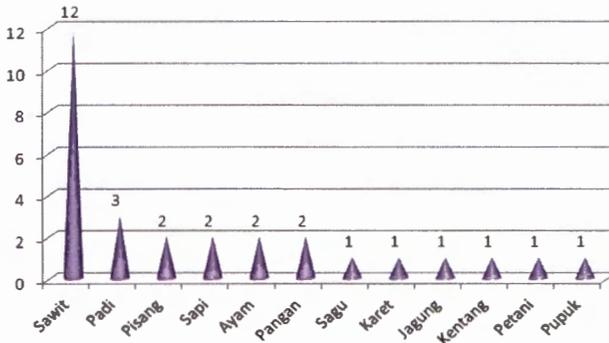
Simpulan Pemberitaan

Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah moratorium kelapa sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 21 berita (55%).



2.14. KAMIS, 21 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 21 April 2016¹⁴, Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah *replanting* kelapa sawit.



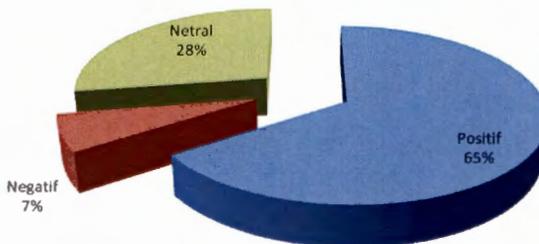
Intisari Pemberitaan

Badan Pengelola Dana Perkebunan (BPDP) mengucurkan bantuan untuk peremajaan kebun sawit sebesar Rp 6,75 miliar kepada 135 petani kelapa sawit mitra Asian Agri yang tergabung dalam KUD Mulus Rahayu. Peremajaan dibutuhkan untuk memastikan tingkat produktivitas sesuai dengan kebutuhan industri, kelangsungan industri sawit, dan untuk meningkatkan kesejahteraan petani. **(Seputar Indonesia, 21 April 2016)**

PT Asian Agri berencana melakukan peremajaan tanaman sawit di lahan seluas 7.702 hektar pada tahun ini. Sebanyak 5.300 ha akan dilakukan di lahan inti perusahaan dan sisanya 2.402 ha di lahan plasma. **(Investor Daily, 21 April 2016)**

Tendensi Pemberitaan

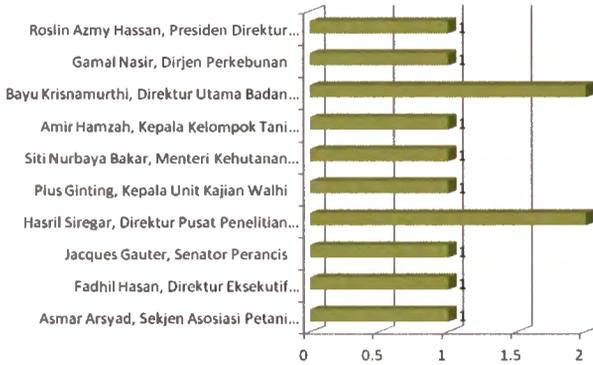
Berdasarkan 29 berita pertanian, yaitu 19 berita (65%) yang bertendensi positif, dan 8 berita (28%) bertendensi netral. Sedangkan, 2 berita (7%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah peremajaan kebun kelapa sawit.



¹⁴ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



Narasumber



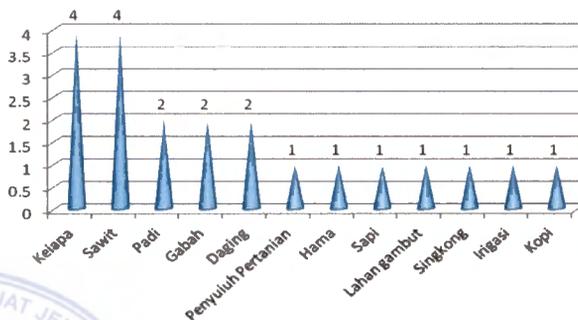
Dalam topik moratorium kelapa sawit, Direktur Utama BDPKS Bayu Krisnamurthi mengatakan, kelapa sawit merupakan sektor unggulan yang menghasilkan devisa besar bagi ekonomi Indonesia. Namun, kondisi yang sudah berusia lebih dari 25 tahun perlu diremajakan untuk memastikan tingkat produktivitas sesuai dengan kebutuhan industri, kelangsungan industri sawit, serta untuk meningkatkan kesejahteraan petani maupun masyarakat.

Simpulan Pemberitaan

Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah *replanting* kelapa sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 19 berita (65%).

2.15. JUMAT, 22 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 22 April 2016¹⁵, Isu **kelapa** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah ekspor kelapa.



15 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



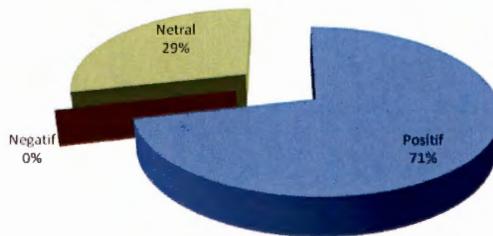
Intisari Pemberitaan

Industri pengolahan kelapa mengalami defisit bahan baku kelapa mencapai 50 persen. Kekurangan bahan baku ini menyebabkan utilitas industri pengolahan kelapa juga ikut menurun sekitar 30 persen sampai 50 persen. **(Republika, 22 April 2016)**

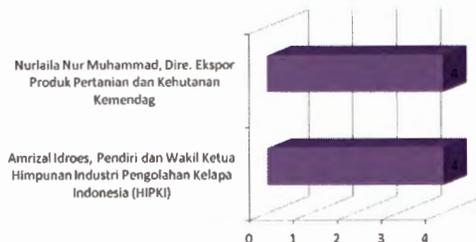
Industri kelapa mulai menjerit karena kekurangan bahan baku. Agar bisa mendapat kepastian bahan baku, industri mendesak Kementerian Perdagangan untuk melarang ekspor kelapa. Saat ini ada sekitar 50 industri pengolahan kelapa yang beroperasi di Indonesia. Tahun lalu saja, kebutuhan industri mencapai 9,6 miliar butir kelapa. Adapun, total kebutuhan untuk industri, konsumsi rumah tangga, dan ekspor sebanyak 14,63 miliar butir kelapa. **(Kontan, 22 April 2016)**

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 21 berita pertanian, yaitu 15 berita (71%) yang bertendensi positif, dan 6 berita (29%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah ketersediaan daging sapi.



Narasumber



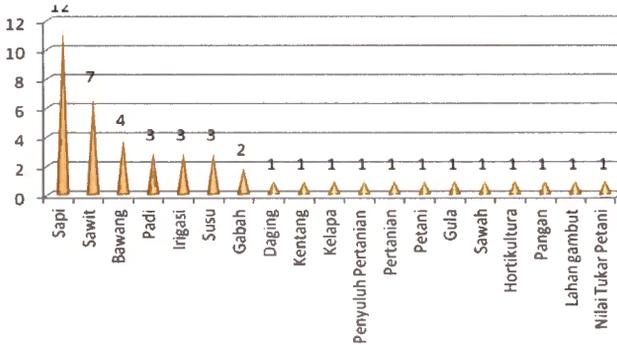
Dalam topik ekspor kelapa, Direktur Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan Kemdag mengaku akan berdiskusi dengan Kementan dan Kemenperin lebih dahulu sebelum mengambil keputusan.

Simpulan Pemberitaan

Isu **kelapa** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 4 berita. Topik yang mengemuka adalah ekspor kelapa dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 15 berita (71%).

2.16. SENIN, 25 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 25 April 2016¹⁶, Isu **sapi** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga daging sapi.



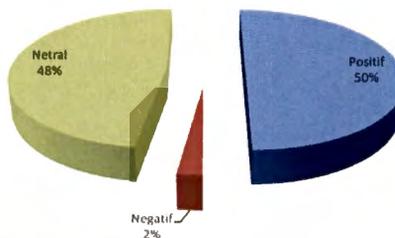
Intisari Pemberitaan

Sebanyak 32 perusahaan penggemukan sapi dijatuhi sanksi denda oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha. Ke-32 perusahaan itu dinyatakan bersalah karena melakukan persekongkolan usaha atau praktik kartel dalam menjalankan bisnis perdagangan sapi yang mengakibatkan harga daging sapi di pasar naik tinggi. (*Kompas, 23 April 2016*)

Sebanyak 32 perusahaan pengimpor sapi terbukti bekerja sama menahan dan mengatur pasokan sapi ke Jabodetabek, yang menyebabkan pasokan sapi hidup, baik di rumah pemotongan hewan maupun di pasaran berkurang. Alhasil, harga sapi melambung sejak 2012 dan mencapai puncak pada Juli-Agustus 2015 di kisaran Rp 130.000 per kg. (*Bisnis Indonesia, 23 April 2016*)

Tendensi Pemberitaan

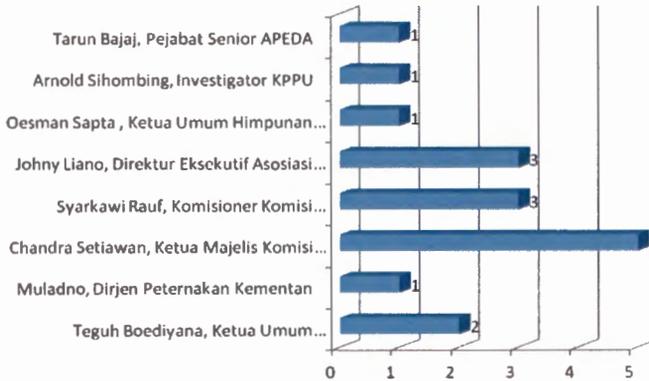
Berdasarkan 46 berita pertanian, yaitu 23 berita (50%) yang bertendensi positif, dan 22 berita (48%) bertendensi netral. Sedangkan, 1 berita (2%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah KPPU menghukum 32 pelaku kartel daging.



16 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Koran, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



Narasumber



Dalam topik tata niaga daging sapi, Ketua Majelis Komisi Persidangan KPPU, Chandra Setiawan menyatakan ke-32 perusahaan bidang penggemukan sapi tersebut terbukti telah melanggar Pasal 11 dan Pasal 19 huruf c UU No 5/1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

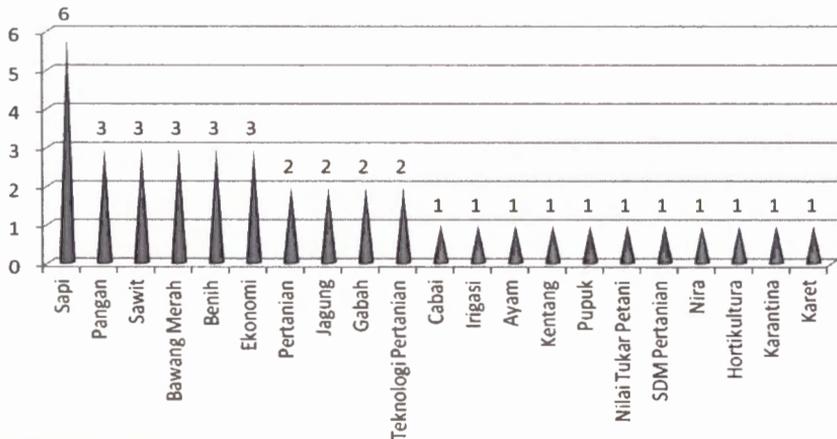
Simpulan Pemberitaan

Isu **sapi** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 12 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga daging sapi dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 23 berita (50%).



2.17. SELASA, 26 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 26 April 2016¹⁷, Isu **sapi** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga daging sapi.



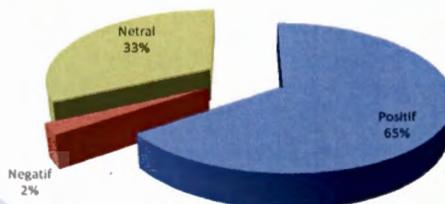
Intisari Pemberitaan

Menteri Pertanian Amran Sulaiman akan membuka impor daging sapi dari semua negara, termasuk Meksiko. Langkah ini, dilakukan untuk menekan dan menstabilkan harga daging sapi di dalam negeri. Sementara itu, Kementerian Pertanian sedang mempersiapkan peraturan menteri pertanian yang mengatur pemasukan daging dari negara yang belum bebas penyakit mulut dan kuku (PMK), namun memiliki zona bebas wabah tersebut. (*Investor Daily, 26 April 2016*)

Kementerian Pertanian kembali mengulur waktu untuk memberikan rekomendasi kuota impor sapi bakalan kuartal II-2016. Padahal, sebelumnya Kementan menjadwalkan Senin (25/4/2016) sebagai tenggat waktu penetapan angka rekomendasi impor sapi bakalan yang akan dikirim ke Kementerian Perdagangan untuk menjadi izin impor. (*Kontan, 26 April 2016*)

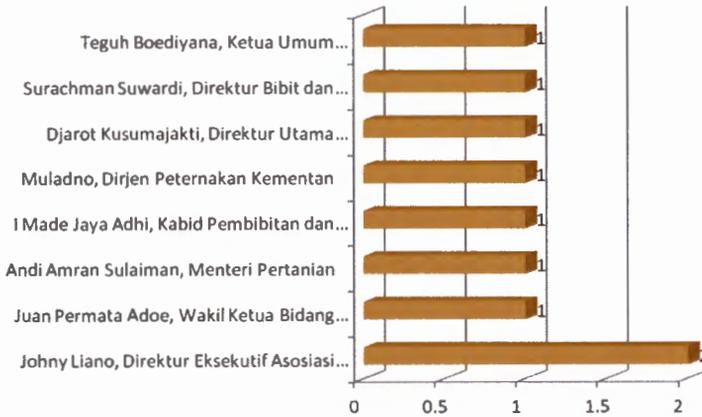
Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 40 berita pertanian, yaitu 26 berita (65%) yang bertendensi positif, dan 13 berita (33%) bertendensi netral. Sedangkan, 1 berita (2%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah impor daging dari India.



¹⁷ Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Narasumber



Dalam topik tata niaga daging sapi, Direktur Eksekutif Apfindo Johny Liano, mengatakan, kelambanan pemerintah mengambil keputusan soal kuota impor sapi berpotensi mengganggu bisnis importir sapi bakalan. Sebab, hal ini membuat semuanya menjadi tidak pasti.

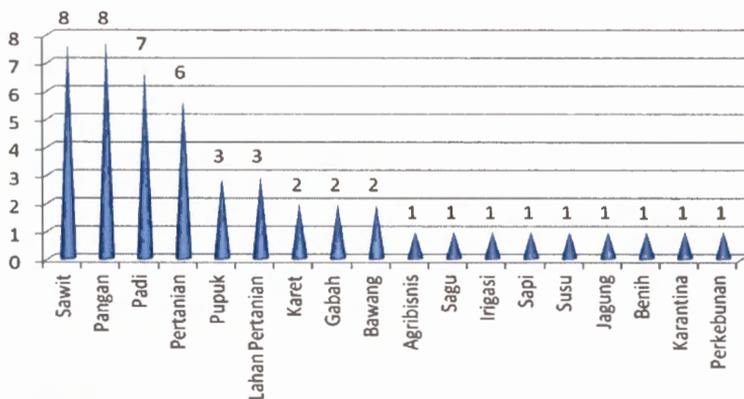
Simpulan Pemberitaan

Isu **sapi** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 6 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga daging sapi dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 26 berita (65%).



2.18. RABU, 27 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 27 April 2016¹⁸, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka adalah harga pangan.



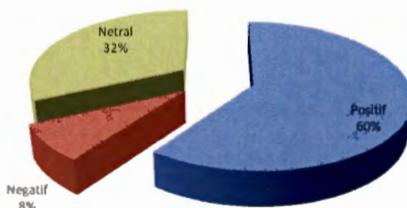
Intisari Pemberitaan

Presiden Jokowi meminta menteri-menterinya menurunkan harga bahan pokok yang biasanya justru melambung tinggi menjelang Ramadhan dan Lebaran pada tahun-tahun sebelumnya. Presiden menginginkan ketersediaan bahan pokok yang berkaitan dengan harga beras, harga daging, harga minyak menjadi perhatian utama. Jokowi tidak mau masalah daging sapi menjadi seperti tahun lalu atau seperti saat ini dengan harga sangat memberatkan rakyat. (*Seputar Indonesia, 27 April 2016*)

Presiden Joko Widodo menginstruksikan Menteri Perdagangan Thomas Lembong dan Menteri Pertanian Amran Sulaiman untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan pangan selama bulan puasa hingga Lebaran (Idul Fitri). (*Investor Daily, 27 April 2016*)

Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 50 berita pertanian, yaitu 30 berita (60%) yang bertendensi positif, dan 16 berita (32%) bertendensi netral. Sedangkan, 4 berita (8%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah pemerintah akan menstabilkan harga pangan menjelang hari besar keagamaan.



¹⁸ 18 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



Narasumber



Dalam topik harga pangan, Presiden Joko Widodo mengatakan, diperlukan persiapan matang untuk menyongsong bulan puasa dan Hari Raya Idul Fitri. Soalnya, selama periode tersebut kerap terjadi kenaikan harga bahan pokok.

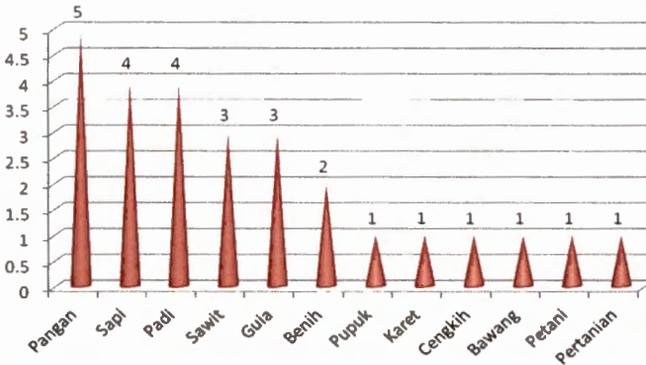
Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 8 berita. Topik yang mengemuka harga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 30 berita (60%).



2.19. KAMIS, 28 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 28 April 2016¹⁹, Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka adalah tata niaga pangan.



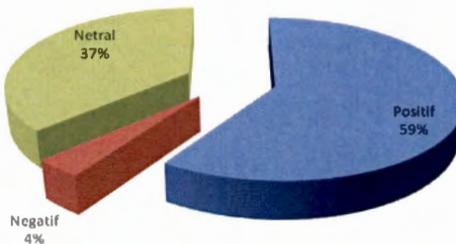
Intisari Pemberitaan

Keinginan Presiden Joko Widodo untuk menyetop program dan proyek survei yang acap menyebabkan munculnya perbedaan data di antara kementerian/lembaga bakal segera diimplementasikan. Nantinya, semua data akan dipusatkan di BPS, termasuk data mengenai pangan. **(Media Indonesia, 28 April 2016)**

Presiden Jokowi menginstruksikan para menternya untuk bisa menstabilkan harga pangan seperti daging sapi jelang Puasa dan Lebaran nanti. Tapi sepertinya, permintaan tersebut terlalu berat bagi Menteri Perdagangan Thomas Trikasih Lembong. Jangankan menurunkan harga, untuk menstabilkan saja Mendag tidak bisa menjamin. **(Rakyat Merdeka, 28 April 2016)**

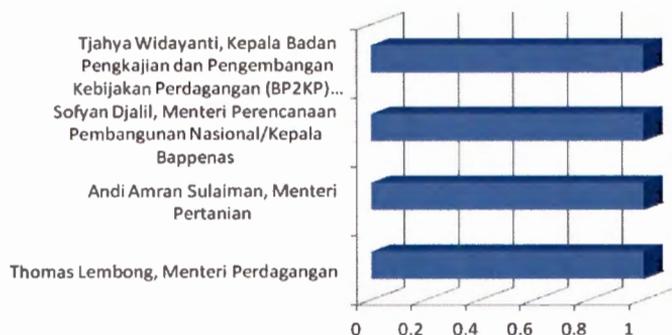
Tendensi Pemberitaan

Berdasarkan 27 berita pertanian, yaitu 16 berita (59%) yang bertendensi positif, dan 10 berita (37%) bertendensi netral. Sedangkan, 1 berita (4%) yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah tata niaga impor daging sapi.



19 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daily, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.

Narasumber



Dalam topik tata niaga pangan, Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengatakan, apa yang ditargetkan Presiden untuk menstabilkan harga pangan menjelang Ramadhan sangat rasional. Kita akan sinergi dengan kementerian terkait.

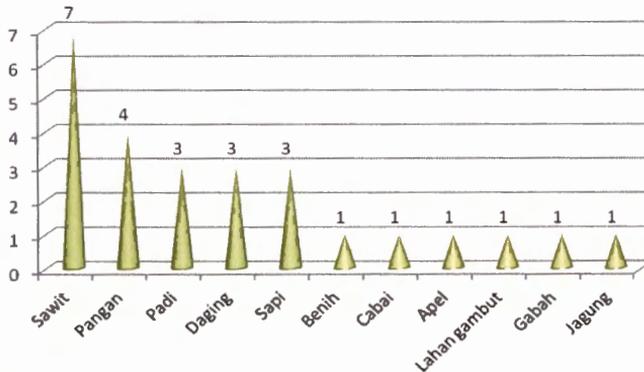
Simpulan Pemberitaan

Isu **pangan** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 5 berita. Topik yang mengemuka tata niaga pangan dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 16 berita (59%).



2.20. JUMAT, 29 APRIL 2016

Berdasarkan telaahan terhadap pemberitaan, 29 April 2016²⁰, Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka adalah moratorium kelapa sawit.



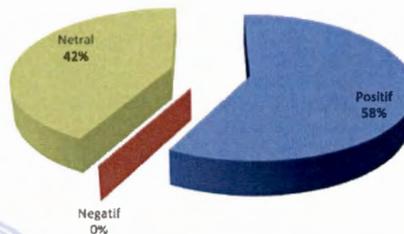
Intisari Pemberitaan

Rencana pemerintah melarang pembukaan lahan sawit baru (moratorium sawit) mendapat respon beragam. Patut diapresiasi, nada positif lebih mendominasi diskursus moratorium tersebut. Alasannya, jelas untuk menghindari kerusakan lingkungan lebih parah. (**Indo Pos, 29 April 2016**)

Industri Presiden Joko Widodo untuk moratorium pembukaan lahan baru untuk perkebunan sawit disambut pro dan kontra. Perusahaan yang tergabung dalam Gapki enderung kontra. Alasannya, sawit ialah komoditas strategis. Sawit menyumbang devisa US\$19 miliar (2015) dari ekspor 26,4 ton minyak sawit, lebih tinggi daripada ekspor migas (US\$12 miliar). Di sisi lain, aktivis dan LSM lingkungan menyambut baik instruksi Jokowi. Bagi mereka, moratorium merupakan momentum tepat untuk mengevaluasi secara menyeluruh industri sawit. (**Media Indonesia, 29 April 2016**)

Tendensi Pemberitaan

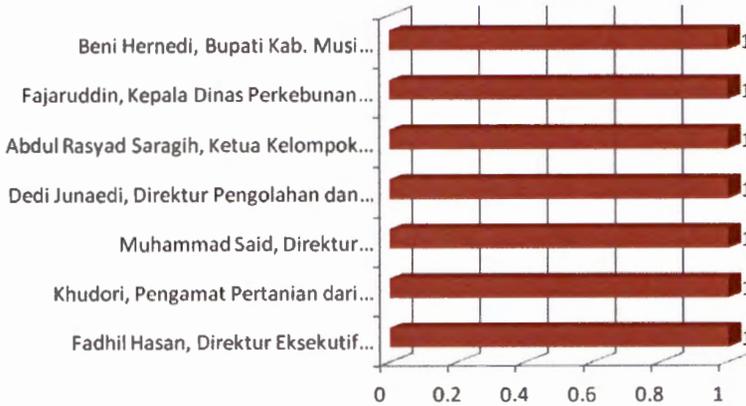
Berdasarkan 26 berita pertanian, yaitu 15 berita (58%) yang bertendensi positif, dan 11 berita (42%) bertendensi netral. Sedangkan, tidak ada berita yang bertendensi negatif. Topik positif yang mengemuka adalah terbongkarnya penyelundupan daging sapi.



20 Pemantauan dilaksanakan melalui kegiatan "Kliping Berita Pertanian" dengan menelaah 19 media cetak, yaitu Kompas, Bisnis Indonesia, Indo Pos, Investor Daiy, Jurnal Nasional, Kontan, Koran Jakarta, Koran Tempo, Media Indonesia, Pelita, Rakyat Merdeka, Republika, Seputar Indonesia, Sinar Harapan, Suara Karya, Suara Pembaruan, Agro Indonesia, Sinar Tani, dan The Jakarta Post.



Narasumber



Dalam topik moratorium kelapa sawit, Bupati Kabupaten Musi Banyuasin Sumsel, Beni Hernedi, secara tegas mendukung moratorium tersebut. Moratorium punya sudut pandang jauh ke depan. Terutama dalam akitan dengan isu-isu lingkungan dan pemanasan global.

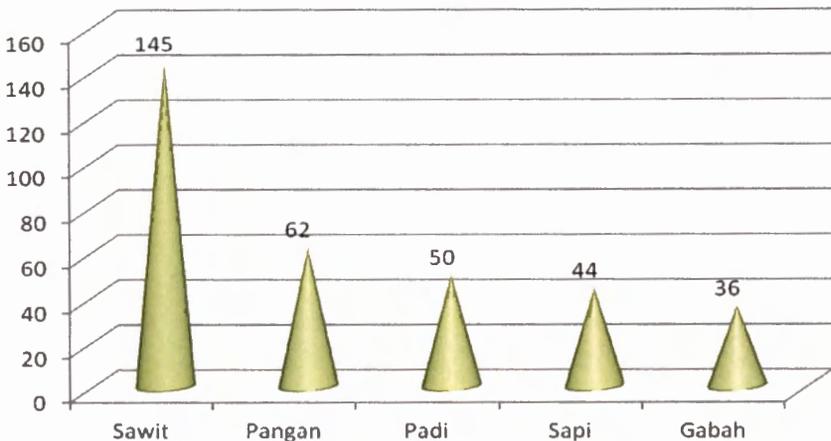
Simpulan Pemberitaan

Isu **sawit** hadir sebagai top isu, yakni sebanyak 7 berita. Topik yang mengemuka moratorium kelapa sawit dengan tendensi pemberitaan terbanyak pada hari adalah positif sebanyak 15 berita (58%).



3. SIMPULAN TELAAHAN TREN ISU

3.1 TOP ISU PERTANIAN



Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan April 2016, topik-topik pertanian yang paling mengemuka dari 716 berita dan opini adalah:

1. Moratorium Lahan Kelapa Sawit

Presiden Joko Widodo menginstruksikan untuk melakukan moratorium untuk lahan kebun kelapa sawit, pengusaha dan masyarakat tidak dapat lagi membuka dan melakukan perluasan areal lahan sawit, tetapi harus bisa meningkatkan produktivitasnya melalui peremajaan pohon sawit yang kurang produktivitasnya dengan yang baru. Dengan adanya moratorium diharapkan dapat memperbaiki pengelolaan lahan sawit dan menekan konflik lahan antara petani dan pengusaha yang masih kerap terjadi.

2. Tata Niaga Harga Pangan

Pemerintah mengklaim harga kebutuhan pokok, termasuk beras, menjelang Ramadhan dan Lebaran tahun ini di berbagai daerah di Indonesia relatif stabil. Pemerintah pusat juga menggandeng sejumlah pemerintah daerah untuk memastikan ketersediaan pasokan dalam jumlah yang memadai.

3. Produksi Padi

Kementerian Pertanian mengembangkan varietas padi unggul yang disebut Jajar Legowo Super untuk mendorong produktivitas padi. Pengembangan varietas ini guna mengantisipasi menyusutnya lahan pertanian sementara permintaan terus meningkat. Bila varietas ini dikembangkan di 20% dari total lahan pertanian saja, maka dapat menyumbang kenaikan produksi 3,84 juta ton GKG per tahun.



4. Tata Niaga Daging Sapi

Kementerian Pertanian menyatakan bahwa sampai saat ini belum memberikan rekomendasi impor sapi kepada Kemendag, karena masih menghitung kebutuhan sapi dalam negeri. Tujuannya agar hasil penghitungan ini valid sebagai rekomendasi impor kepada Kemendag yang sesuai dengan kebutuhan dan bukan berdasar keinginan para importir.

5. Serap Gabah

Kementerian Pertanian mengapresiasi tim Sergab (Serapan Gabah) yang dibentuk kementerian itu bersama Perum Bulog dan TNI guna melakukan akselerasi penyerapan gabah hasil panen petani yang akan dijadikan cadangan oleh Bulog. Serapan gabah kering panen (GKP) oleh Bulog per 22 April 2016 telah mencapai 1,6 juta ton atau setara 800.000 ton beras. Kalau dibandingkan dengan serapan pada periode yang sama tahun sebelumnya, serapan saat ini itu naiknya sudah lebih 100%. Tahun lalu itu pada periode yang sama serapan GKP hanya 700.000 ton. Data Kementan menyebutkan panen raya padi Maret hingga Mei 2016 menghasilkan produksi 30.9 juta ton gabah kering giling setara dengan 19.5 juta ton beras, sedangkan kebutuhan konsumsi beras nasional selama tiga bulan hanya 7.98 juta ton. Artinya, ada surplus beras sebanyak 11,52 juta ton. Adapun, serapan Bulog memang menjadi perhatian penuh Kementerian Pertanian. Pasalnya, kendati hanya mampu menampung 6%-7% dari total produksi beras nasional, cadangan beras Bulog menjadi pertimbangan pemerintah untuk memutuskan impor beras.

3.2 Simpulan

- Berdasarkan Telaahan Tren Isu selama periode bulan Mei 2016, isu-isu pertanian yang mengemuka adalah: (1) Moratorium Kelapa Sawit (2) tata niaga harga pangan, (3) produksi padi, (4) tata niaga daging sapi, dan (5) serap gabah
- Isu "kelapa sawit" hadir mengemuka sebanyak 145 berita. Topik yang mengemuka moratorium lahan kelapa sawit
- Rencana pemerintah melarang pembukaan lahan sawit baru (moratorium sawit) mendapat respon beragam. Patut diapresiasi, nada positif lebih mendominasi. Hal ini dikarenakan untuk menghindari kerusakan lingkungan yang lebih parah. Di samping itu, ingin mewariskan lingkungan hijau lestari kepada generasi mendatang. Karena itu, pertimbangan kelestarian lingkungan menjadi hal mutlak didahulukan.





**KEMENTERIAN PERTANIAN
BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK**

Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan-Jakarta Selatan 12550
Indonesia

www.pertanian.go.id

